

ABSTRAK

Automatic Directional Finder salah satu perangkat dari sistem navigasi. *Automatic Directional Finder* menerima sinyal dari NDB (*Non-Directional Beacon*). Kemudian diteruskan ke RMI (*Radio Magnetic Indicator*) sebagai penunjukan lokasi dari NDB. Oleh karena itu, penunjukan di indikator haruslah benar dan tepat. Jika penunjukan pada indikator tidak tepat dan benar akan berhubungan dengan safety dari pesawat. Indikasi *ADF bearing pointer* tidak benar dan tepat ditandai dengan adanya *flag* dan juga kesesuaian audio atau kode morse yang diterima. Oleh sebab itu, perbaikan terhadap indikator sangat diperlukan.

Permasalahan diketahui dengan melakukan pengetesan awal. Kemudian diketahui suatu masalah yaitu *Automatic Directional Finder bearing pointer failure*. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, selanjutnya mengumpulkan data baik dari instruktur, observasi, dan *Aircraft Maintenance Manual (AMM)*. Kemudian melakukan *troubleshoot* sesuai dengan petunjuk dari *AMM*. Setelah troubleshooting dan perbaikan sudah dilakukan, maka langkah selanjutnya melakukan pengetesan ulang agar mengetahui sistem tersebut masih bermasalah atau tidak. Apabila permasalahan tidak terjadi lagi maka troubleshooting dinyatakan selesai.

Setelah melakukan pengetesan ulang penunjukan pada RMI sudah benar dengan ditandai tidak munculnya *flag* dan audio sesuai dengan stasiun NDB yang diterima maka sistem ADF sudah tidak bermasalah.

Kata kunci :NDB, Audio, Bearing Pointer

ABSTRACT

Automatic Directional Finder one of the devices from the navigation system. Automatic Directional Finder receives signals from non-directional finder, then forwarded to radio magnetic indicator as the designation of the location of the non-directional finder. Therefore, the appointment in the indicator must be correct. If the indicator is incorrect and correct it will relate to the safety of the aircraft. Indications of ADF bearing pointers are incorrect indicated by flags and also the suitability of audio or morse code received. Therefore, improvements are needed.

The problem is known by initial testing. The next step is to find out a problem in Automatic Directional Finder bearing pointer. After finding th problem, then collecting data from the instructor, observation, and troubleshooting according to instructions from AMM. AMM are needed in order to solve the problem. After troubleshooting and repairs have been carried out, the next order is retesting the system whether the problems still exist or not. If the problem does not occur again, the troubleshooting is declared complete.

After retesting the designation on the radio magnetic indicator. If the flag does not pop up. The audio system produces corrects morse code. It means that radio magnetic indicator is serviceable.

Keywords : NDB, Audio, Bearing Pointer